

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Pada dasarnya para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik finansial maupun non finansial. Keuntungan finansial yang didapat berupa *dividend* dan *capital gain*, sedangkan keuntungan non finansial berupa memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Investasi saham selain menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat resiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengharapkan mendapat keuntungan yang memadai dengan tingkat resiko yang dapat dipastikan dari investasi yang ditanamkannya. Namun, dalam dunia usaha yang sebenarnya, semua investasi mengandung ketidakpastian /resiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, akan tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya tersebut, serta berapa jauh penyimpangan hasil

yang sebenarnya dengan hasil yang diharapkan.

Dalam mengambil keputusan investasi, para investor perlu menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung resiko kerugian. Untuk itu, investor memerlukan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Pada mulanya, laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Meskipun fakta menunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan dokumen historis, namun laporan tersebut juga masih memberikan informasi yang bernilai untuk memecahkan masalah keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan yang andal, dapat dipercaya, dan mencerminkan keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.

Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi aliran kas potensial bagi mereka dalam hal jumlah, waktu, dan ketidakpastian (Belkoui,2006:125). Jadi, dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lainnya

yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan termasuk informasi mengenai laba perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham.

Harga saham di pasar modal merupakan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, harga saham merupakan harapan investor. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

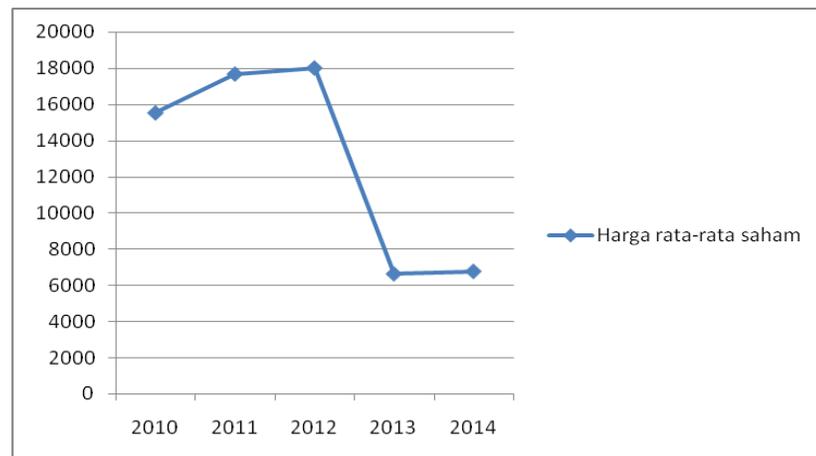
Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan ( Benni Sinaga, 2011: 13 ). Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Return On Assets*, *Return of Equity*, dan *Earning Per Share*. *Return of Assets* adalah mengukur tingkat pengembalian investasi dibandingkan dengan total aset ( Benni Sinaga, 2011:9 ). Semakin besar prosentasi ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi harga saham. Penelitian yang dilakukan Wella Sari ( 2014 ) menghasilkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ROE yaitu mengukur tingkat pengembalian investasi ( return ) yang diterima investor dibandingkan dengan modal ( Benni Sinaga, 2011 : 98 ). Tingkat pengembalian atas ekuitas adalah rasio penting bagi para pemilik dan

pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini berarti perkiraan kinerja emiten dimasa yang akan datang semakin baik, sehingga diharapkan tingkat pengembalian saham akan tinggi. Hal tersebut didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pambuka Nuryanto ( 2013 ) bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, akan tetapi berlawanan dengan hasil penelitian Nur Fita Sari ( 2012 ) dan David Wijaya ( 2008 ) yang menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.

EPS merupakan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar karena EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat yang berarti harga saham perusahaan menjadi tinggi . Sejalan dengan penelitian Widyani Anik ( 2010 ) dan Edy Sujipto ( 2008 ) yaitu EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Friska Winda ( 2014 ) yaitu EPS secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dikarenakan dari pengaruh karakteristik perusahaan Food and Beverage dimana perputaran kegiatan operasional perusahaan berlangsung cepat atau jangka pendek karna jenis persediaan cepat expired.

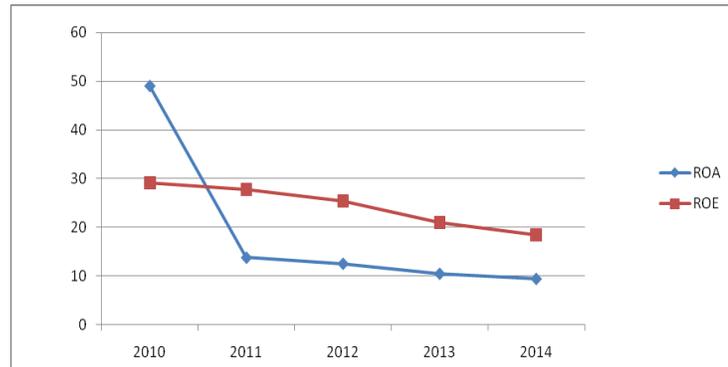
Kurs Valuta Asing secara umum bisa diartikan sebagai harga suatu mata uang asing jika dipertukarkan dengan mata uang lain ( mata uang dalam negeri / mata uang negara lainnya ). Penelitian terdahulu Jupry Antoni (2012 ) menghasilkan kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap return saham.



Gambar 1.1

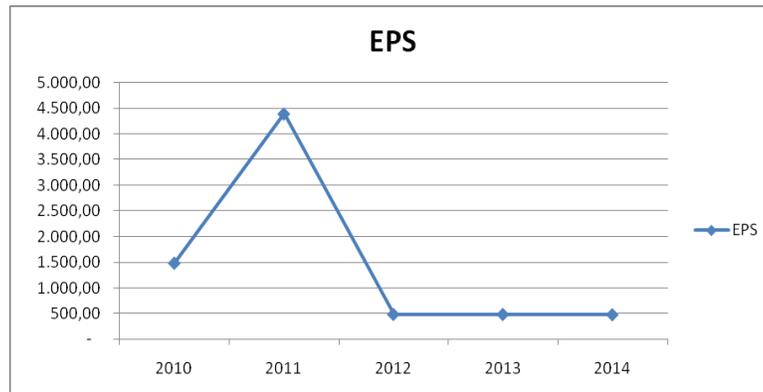
Rata-rata Harga Saham Industri Otomotif

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa terjadi pergerakan fluktuatif pada saham perusahaan otomotif. Fluktuasi terjadi selama periode tahun 2010 sampai tahun 2014. Harga saham yang disajikan berdasarkan harga saham penutupan ( *closing price* ) selama periode tersebut mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan.



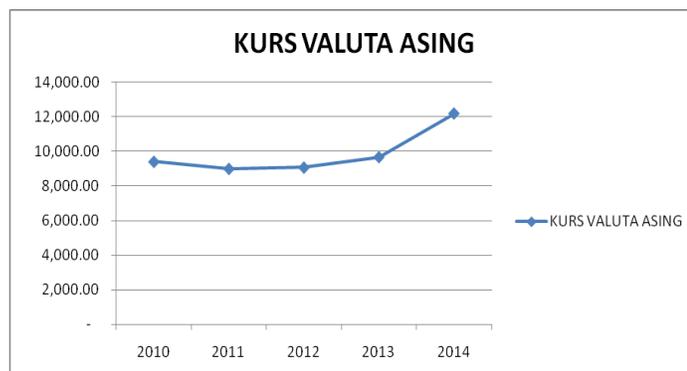
Gambar 1.2

ROA dan ROE Industri Otomotif



Gambar 1.3

EPS Industri Otomotif



Gambar 1.4

Kurs Valuta Asing Industri Otomotif

Dari hasil pengamatan pada tahun 2010-2014, ROA, ROE, EPS mengalami penurunan sedangkan Kurs Valuta Asing mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan lambatnya pertumbuhan ekonomi, permintaan konsumen atas kendaraan bermotor juga mengalami penurunan. Pada tahun 2012 terjadi inflasi, suku bunga yang tinggi dan devaluasi mata uang Rupiah yang diiringi kenaikan harga BBM telah ikut serta berperan memberikan dampak yang negatif. Selain itu dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai tarif pajak progresif sebesar 1,5% diterapkan untuk kepemilikan mobil pertama, 1,75% untuk mobil kedua, 2,5% untuk mobil ketiga dan 4% untuk mobil keempat. Pada tahun 2013 pembiayaan kredit konsumen tumbuh 16% mencapai 195,5 triliun rupiah. Bisnis leasing juga tumbuh 15% mencapai 105 triliun rupiah. Suku bunga Bank Indonesia meningkat sebesar 175 poin basis menjadi 7,5%. Pertumbuhan yang positif ini membuat Kementerian Perdagangan (Kemendag) antusias untuk terus mendorong tumbuhnya industri otomotif dalam negeri, terutama untuk mendatangkan investor baru atau untuk ekspansi usahanya. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk memilih penelitian skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI PERIODE 2010-2014 “**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Tingkat ROA untuk perusahaan otomotif mengalami penurunan.
2. Tingkat ROE untuk perusahaan otomotif mengalami penurunan.
3. Tingkat EPS untuk perusahaan otomotif mengalami penurunan.
4. Harga saham untuk perusahaan otomotif kurun waktu 5 tahun ( 2010-2014 ) cenderung menurun.
5. Kurs Valuta Asing yang mengalami kenaikan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis, melakukan identifikasi masalah yang ada dalam keputusan investor yang diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh ROA, ROE, EPS dan Kurs Valuta Asing terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan secara bersama?
2. Apakah terdapat pengaruh ROA terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh EPS terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

5. Apakah terdapat pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat apakah ROA, ROE, EPS dan Kurs Valuta Asing berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan secara bersama?
2. Untuk melihat apakah ROA berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk melihat apakah ROE berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk melihat apakah EPS berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Untuk melihat apakah Kurs Valuta Asing berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkannya dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan.

## 2. Bagi Lingkungan Akademis

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada rekan-rekan mahasiswa serta dapat dijadikan salah satu pertimbangan sebagai bahan referensi guna meningkatkan dan lebih memaksimalkan apa yang dikaji penulis.

## 3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk kegiatan investasi dipasar modal.